

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi pendampingan psiko-spiritual terhadap anggota jemaat Sangpolo Bungin Klasis Nonongan Salu yang mengalami kedukaan mendadak adalah bahwa pendampingan tersebut harus dilakukan secara prespektif psiko-spiritual dengan mengintegrasikan aspek psikologis dan spiritual. Pendampingan ini bertujuan memberikan dukungan sosial dan rohani yang dapat membantu anggota jemaat dalam mengelola kesedihan dan trauma akibat kehilangan secara mendalam. Strategi yang efektif mencakup penyediaan ruang untuk mengungkapkan rasa duka, penguatan ketahanan psiko-spiritual, serta pendampingan yang berkelanjutan agar anggota jemaat dapat menyesuaikan diri dan melanjutkan kehidupan dengan harapan baru. Keberhasilan pendampingan sangat bergantung pada pemahaman pendamping terhadap kondisi psikologis dan spiritual penduka, serta kemampuan mereka untuk memberikan dukungan yang empatik dan membangun relasi yang terpercaya. Dengan demikian, pendampingan psiko-spiritual yang terstruktur dan sensitif terhadap kebutuhan individu dapat menjadi media pemulihan yang efektif bagi anggota jemaat yang mengalami kedukaan mendadak.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat membantu dan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian tersebut. Berikut adalah beberapa saran yaitu:

1. Untuk penatua dan diaken hendaknya mampu untuk terus mengembangkan strategi pendampingan psiko-spiritual yang lebih Berpikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan ide-ide baru sangat penting untuk mengembangkan strategi yang dapat membantu anggota jemaat yang menghadapi kedukaan secara tiba-tiba. Pendekatan ini bertujuan agar pelayanan yang diberikan lebih efektif dalam mendukung mereka yang sedang berduka.
2. Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif, mengenai pendampingan psiko-spiritual dalam menghadapi kedukaan mendadak agar bisa mengetahui bagaimana dampak dan peranan pendampingan psiko-spiritual dalam pelayanan anggota jemaat secara menyeluruh.
3. Disarankan bagi IAKN (Institut Agama Kristen Negeri) Toraja, adalah agar pembaca memahami pentingnya pendekatan pendampingan psiko-spiritual, yaitu yang menggabungkan aspek psikologis, spiritual, dan sosial secara menyeluruh. Pembaca diharapkan dapat melihat bahwa

pendampingan psiko-spiritual bukan hanya sekadar memberikan penghiburan, tetapi juga memberdayakan individu untuk menghadapi kedukaan dengan kekuatan dan harapan baru. Selain itu, pembaca dianjurkan untuk mengaplikasikan konsep ini secara praktis dalam pelayanan pastoral dan pendampingan jemaat, sehingga dapat memberikan dampak yang nyata dan bermakna dalam proses pemulihan mereka. Dengan memahami dan mengimplementasikan strategi ini, diharapkan pelayanan di lingkungan IAKN Toraja dapat semakin efektif dan menyentuh kebutuhan jemaat secara menyeluruh.